



Pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai Media Pembelajaran Inovatif dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan

Alias ^{1*}, Muh. Al Kausar ², Ahmat Keke ³, Lestariwati ⁴, Taufiq Said ⁵, Karoluslina ⁶

¹ Departemen Tradisi Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, Univeristas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; alias1986@uho.ac.id

² Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Univeristas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; muhamadalkausar4@gmail.com

³ Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Univeristas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; ahmat.keke@uho.ac.id

⁴ Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Univeristas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; lestariwatiuho@gmail.com

⁵ Departemen Tradisi Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, Univeristas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; taufiqsaid6@gmail.com

⁶ Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia; taufiqsaid6@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology encourages the need for innovation in the learning process. This effort is essential to foster creative writing skills among students. This community service activity aims to improve students' advertising writing skills through the use of Artificial Intelligence (AI) as an innovative learning medium. The program was carried out at the Department of Oral Tradition, Faculty of Cultural Sciences, Halu Oleo University, over a two-week period during the even semester of the 2024/2025 academic year. The implementation method employed a community-based participatory learning approach involving 25 students. The results of the activity indicate improvements in the structure of writing, creativity of ideas, and clarity of advertising messages. Students also demonstrated a positive shift in attitude toward technology, marked by a new awareness of the importance of digital literacy and collaboration in learning. The conclusion of this activity is that the use of AI can strengthen students' advertising writing competence while encouraging a mindset transformation toward adaptive and innovative learning in the digital era.

Keywords : Advertising Writing; Artificial Intelligence; Innovation In Learning; Oral Tradition; Students

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong perlunya inovasi dalam proses pembelajaran. Hal ini diperlukan sebagai upaya pengembangan keterampilan menulis kreatif di kalangan mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan mahasiswa melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan di Jurusan Tradisi Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, selama dua minggu pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *community-based participatory learning* yang melibatkan 25 mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pada aspek struktur penulisan, kreativitas ide, dan kejelasan pesan iklan. Mahasiswa juga menunjukkan perubahan sikap terhadap teknologi dengan munculnya kesadaran baru akan pentingnya literasi digital dan kolaborasi dalam pembelajaran. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pemanfaatan AI mampu memperkuat kompetensi menulis iklan mahasiswa sekaligus mendorong transformasi pola pikir menuju pembelajaran yang adaptif dan inovatif di era digital.

Kata Kunci : Artificial Intelligence; Inovasi Pembelajaran; Kemampuan Menulis; Mahasiswa; Tradisi Lisan

Correspondence : Alias

Email : alias1986@uho.ac.id, no kontak (+62 823-9462-8385)

• Received 13 Oktober 2025 • Accepted 26 Desember 2025 • Published 4 Januari 2026

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v5i1.207>

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Perkembangan tersebut ikut dirasakan dalam praktik pembelajaran di perguruan tinggi. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penerapan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran interaktif, adaptif, dan kreatif. Alat-alat berbasis AI dapat membantu dalam mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dan menyusun argumen yang lebih kuat, serta memberikan umpan balik langsung yang mempercepat proses pembelajaran [1,2]. Selain itu, AI dapat memfasilitasi proses pengembangan ide dengan membantu menyusun struktur tulisan yang dapat memperluas cara berpikir kreatif mahasiswa [3,4]. Pada prinsipnya penggunaan Kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyediaan sistem pembelajaran yang adaptif [5].

Mahasiswa jurusan Tradisi Lisan yang menjadi mitra pengabdian ini memiliki minat yang kuat dalam bidang kebahasaan, narasi budaya, dan komunikasi publik. Integrasi tradisi lisan dengan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pedagogis dengan menciptakan lingkungan belajar yang imersif yang tidak hanya melestarikan narasi budaya tetapi juga memanfaatkan alat-alat modern [6]. Namun, berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks iklan yang persuasif dan kreatif. Hambatan ini muncul karena keterbatasan referensi contoh aktual serta minimnya pemanfaatan teknologi digital sebagai pendukung pembelajaran menulis. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan inovatif yang dapat memadukan kemampuan berpikir kritis dengan penguasaan teknologi digital sebagai bagian dari literasi. Munculnya AI generatif telah mengubah bahasa periklanan yang memungkinkan personalisasi pesan menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, Menyeimbangkan efisiensi AI dengan kreativitas manusia menjadi hal yang penting untuk mempertahankan kreatifitas [7].

Isu utama yang di hadapi mitra adalah rendahnya kemampuan dalam menulis iklan secara

efektif, baik dari sisi ide kreatif, struktur pesan, maupun penggunaan bahasa promosi yang komunikatif. Melalui integrasi *Artificial Intelligence* seperti *ChatGPT*, *DeepSeek*, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan sistem cerdas untuk mengembangkan ide, menyusun kalimat, dan mengevaluasi hasil tulisannya. Pendekatan ini dapat memperkuat kemampuan literasi digital serta menumbuhkan kesadaran kritis terhadap etika penggunaan AI dalam bidang akademik. Penggunaan Alat berbasis AI menjadi alat efektif dalam meningkatkan kefasihan, fleksibilitas, dan orisinalitas naratif dalam tugas menulis [8]. Pengabdian ini berfokus pada peningkatan kompetensi menulis iklan berbasis teknologi melalui praktik pembelajaran yang inovatif dan partisipatif.

Pemilihan mahasiswa jurusan Tradisi Lisan sebagai subyek pengabdian didasarkan pada relevansi antara kebutuhan penguasaan keterampilan komunikasi yang berakar pada tradisi tutur. Transformasi dari ekspresi lisan menuju media digital menuntut adaptasi baru dalam cara berpikir, menulis, dan menyampaikan pesan secara efektif. Penggunaan AI diharapkan dapat menjadi jembatan antara kemampuan tradisional dengan kemampuan modern dalam menulis kreatif. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi menciptakan perubahan sosial di lingkungan akademik berupa peningkatan budaya literasi digital dan kemandirian mahasiswa dalam menghasilkan karya kreatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan mahasiswa melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai media pembelajaran inovatif. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, kreatif dalam berpikir, dan kompeten dalam menulis pesan-pesan promosi yang komunikatif serta etis di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Tradisi

Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo. Kegiatan di fokuskan pada mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Dasar-Dasar Jurnalistik sebanyak 25 orang pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Mahasiswa jurusan ini dipilih sebagai subyek dampingan karena memiliki kebutuhan nyata dalam peningkatan keterampilan menulis kreatif dan jurnalistik. Kegiatan diutamakan dalam proses penulisan iklan yang efektif dan komunikatif. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menekankan pada penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran inovatif.

Pada tahap perencanaan dan pengorganisasian komunitas, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak jurusan serta dosen pengampu mata kuliah *Dasar-Dasar Jurnalistik* untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun teks iklan yang menarik dan persuasif. Oleh karena itu, tim pengabdian merancang modul pelatihan yang mengintegrasikan teori penulisan iklan dengan praktik pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu kreatif. Kegiatan perencanaan juga melibatkan mahasiswa dalam menyusun topik iklan dan menentukan bentuk media yang akan digunakan.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *community-based participatory learning*, yaitu pembelajaran partisipatif berbasis komunitas akademik. Mahasiswa dilibatkan dalam setiap tahap kegiatan agar terbentuk rasa memiliki terhadap proses belajar. Kegiatan dimulai dengan sesi orientasi dan pelatihan awal yang berisi pengenalan konsep dasar AI, cara kerja teknologi bahasa cerdas dan etika penggunaannya dalam bidang akademik. Selanjutnya, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk melakukan eksplorasi ide dan praktik menulis iklan menggunakan platform AI seperti *ChatGPT* dan *DeepSeek*. Dalam proses ini, mahasiswa didorong untuk menilai hasil keluaran AI secara kritis.

Setelah itu, mahasiswa merevisi naskah sesuai dengan nilai budaya untuk menghasilkan teks iklan yang sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Tahap implementasi kegiatan difokuskan pada proses *learning by doing*. Pada tahap ini mahasiswa mempraktikkan penulisan iklan secara langsung dengan bimbingan tim pengabdian. Setiap kelompok menghasilkan rancangan teks iklan berdasarkan produk yang di pilih. Kemudian melakukan penyuntingan dan penyesuaian terhadap gaya bahasa, struktur kalimat, dan pesan promosi. Tim pengabdian memberikan pendampingan intensif melalui sesi diskusi dan umpan balik langsung untuk memperkuat kemampuan analitis dan kreatif mahasiswa. Pendekatan ini mengasah kemampuan berpikir kritis dalam mengolah pesan promosi yang menarik dan beretika.

Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis iklan mahasiswa. Selain itu, dilakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi pengalaman mahasiswa dalam menggunakan AI sebagai media pembelajaran. Hasil karya mahasiswa berupa naskah iklan yang telah disunting dikompilasi sebagai luaran kegiatan pengabdian.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari mahasiswa jurusan Tradisi Lisan. Pada tahap awal, kegiatan diawali dengan identifikasi masalah melalui diskusi terbuka. Diskusi tersebut membicarakan tentang kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis iklan. Melalui diskusi ini terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa terbiasa menyusun teks promosi secara intuitif. Kondisi inilah kemudian yang menjadi dasar bagi tim pengabdian dalam merancang pendekatan pelatihan yang aplikatif dan partisipatif berbasis pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Selama proses ini, mahasiswa menunjukkan sikap terbuka terhadap teknologi dan semangat belajar yang tinggi.

Pada fase pelatihan, dinamika proses pembelajaran sangat aktif. Mahasiswa dilibatkan dalam simulasi penggunaan AI untuk merancang naskah iklan sesuai topik yang diberikan. Mereka belajar mengajukan *prompt* yang tepat kepada sistem AI. Mereka mulai menganalisis hasil keluaran kemudian melakukan revisi berdasarkan kaidah jurnalistik dan nilai budaya lokal. Pendekatan ini mendorong terjadinya *co-creation* antara teknologi dan ide mahasiswa sehingga produk akhir yang dihasilkan menjadi lebih baik. Dalam proses pendampingan tim pengabdian berperan sebagai fasilitator sekaligus sebagai mentor. Pada kesempatan itu tim pengabdian memberikan penguatan pada aspek etika, kejelasan pesan, dan kesesuaian dengan materi pembelajaran jurnalistik.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan

Salah satu perubahan nyata yang muncul dari kegiatan ini adalah meningkatnya keberanian mahasiswa dalam mengemukakan ide. Jika pada awalnya banyak mahasiswa cenderung pasif dalam merancang teks promosi, maka setelah melalui sesi pelatihan dan pendampingan mereka menjadi lebih aktif dalam menyampaikan gagasan. Dalam pelatihan itu, muncul pula beberapa mahasiswa yang berperan sebagai *local leader* dalam kelompoknya. Mahasiswa tersebut mampu mengkoordinasikan alur kerja, mengajukan ide kreatif, dan membantu teman-temannya memahami cara kerja AI. Fenomena ini menunjukkan adanya proses transformasi peran dari pembelajar pasif menjadi aktor aktif dalam proses pembelajaran berbasis teknologi.

Dari sisi keterampilan teknis, terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam

menulis iklan dengan struktur yang lebih jelas dan gaya bahasa yang lebih meyakinkan. Sebagian besar iklan yang dihasilkan mengandung unsur *headline*, kalimat ajakan (*call to action*) yang jelas, dan pesan yang relevan dengan target audiens. Hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan menulis pada hampir seluruh peserta kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga mulai terbiasa melakukan evaluasi mandiri terhadap hasil karyanya dengan bantuan AI. Kondisi ini menunjukkan terjadinya internalisasi literasi teknologi dalam proses belajar.

Secara sosial, kegiatan ini mendorong terciptanya kesadaran mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam bidang humaniora khususnya tradisi lisan. Mahasiswa menyadari bahwa teknologi dapat menjadi alat bantu yang memperluas ruang ekspresi dan mempercepat proses kerja. Hal ini memperlihatkan terjadinya perubahan pola pikir, dari sikap skeptis terhadap AI menjadi penerimaan kritis yang produktif. Selain itu, interaksi antarmahasiswa dalam kelompok membangun kerja kolaboratif, menumbuhkan solidaritas akademik, dan membangun budaya belajar yang lebih terbuka terhadap inovasi.

Tabel 1. Persetase Kemampuan Menulis Iklan Peserta

Aspek Penilaian	sebelum Pelatihan (Pre-Test)	Sesudah Pelatihan (Post-Test)	Keterangan
Struktur penulisan iklan	52%	84%	peningkatan signifikan
Kejelasan pesan promosi	48%	80%	peningkatan pemahaman dan penerapan
Kreativitas ide	55%	87%	mahasiswa lebih aktif dan ekspresif
Ketepatan penggunaan bahasa	50%	82%	karya akhir lebih komunikatif dan meyakinkan
kemampuan kolaborasi kelompok	60%	90%	muncul lokal leader dan

partisipasi
aktif

Keterangan: Penilaian dilakukan terhadap 25 mahasiswa Jurusan Tradisi Lisan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat digambarkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi menulis iklan mahasiswa. Mereka menunjukkan perubahan perilaku belajar yang lebih adaptif, kolaboratif, dan terbuka terhadap inovasi digital. Kegiatan ini memperlihatkan potensi besar penerapan AI dalam bidang ilmu budaya. Kegiatan ini memperkuat keterampilan literasi media dan komunikasi kreatif mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian ini berkontribusi pada terciptanya transformasi sosial di lingkungan akademik melalui penguatan kapasitas individu dan komunitas belajar.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis iklan. Peningkatan ini tampak dari hasil *test* yang menunjukkan adanya perbaikan pada aspek struktur penulisan, kejelasan pesan, serta kreativitas dalam penyusunan naskah iklan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa teknologi berbasis AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan efektivitas pembelajaran melalui sistem interaktif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Pemanfaatan AI dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam penulisan termasuk dalam penulisan iklan. Penggunaan *ChatGPT* mampu menghasilkan teks iklan yang hampir seefektif tulisan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa potensi AI dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas tulisan secara kreatif [9,10]. Penerapan teknologi AI dalam periklanan dapat mempersonalisasi pesan dengan audiens tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas komunikasi [11].

Kegiatan pengabdian ini memperlihatkan perubahan paradigma belajar mahasiswa dari sekadar penerima informasi menjadi pencipta media iklan. Proses pelatihan yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek utama belajar memperkuat prinsip *student-centered learning*. Melalui interaksi dengan sistem AI seperti *ChatGPT* dan *DeepSeek*, mahasiswa belajar membangun komunikasi dua arah antara manusia dan teknologi. Keterhubungan itu menuntut kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Hasil ini sejalan dengan pandangan [12] bahwa pemanfaatan AI secara tepat dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Selain peningkatan kemampuan teknis menulis, aspek penting lain yang muncul adalah terbentuknya pemahaman baru terhadap peran teknologi. Mahasiswa jurusan Tradisi Lisan yang sebelumnya lebih akrab dengan metode konvensional mulai menyadari pentingnya penguasaan AI dalam mengembangkan tulisan. Penerapan AI dapat menjadi alat bantu efektif untuk mengembangkan ekspresi kreatif tanpa menghilangkan nilai budaya lokal. Keberadaan AI menjadi medium reflektif yang menumbuhkan pemahaman tentang hubungan antara teknologi, kreativitas, dan identitas budaya. Narasi yang dihasilkan oleh AI dapat mendukung adaptasi kreatif terhadap cerita-cerita lokal dengan memadukan pengetahuan tradisional dengan teknologi modern [13,14]. AI menjadi alat untuk memfasilitasi kegiatan menulis sekaligus berperan dalam menciptakan ruang belajar kolaboratif [15].

Integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam lingkungan pendidikan telah mengubah dinamika kolaborasi mahasiswa untuk menumbuhkan pengalaman belajar bersama. Transformasi ini terlihat dari munculnya pemimpin lokal (*local leaders*) dalam setiap kelompok belajar. Kondisi tersebut dapat mendorong terbentuknya lingkungan pembelajaran kolaboratif yang menuntut mahasiswa untuk saling memotivasi dan mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Penggunaan alat berbasis AI dalam pendidikan secara tidak langsung memperkuat efektivitas kerja

sama antarmahasiswa. Melalui keterlibatan dalam kegiatan kelompok, muncul pemimpin alami yang mampu memandu rekan-rekannya serta menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung [16]. Bahkan lingkungan pembelajaran kolaboratif yang diperkuat oleh AI mampu memotivasi mahasiswa melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik [17].

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini terutama ditunjang oleh keterlibatan aktif mahasiswa, dukungan dosen pengampu, serta penggunaan teknologi Artificial Intelligence yang mampu memfasilitasi proses belajar secara lebih interaktif dan efektif. Faktor lain yang ikut memperkuat keberhasilan kegiatan adalah metodologi pembelajaran partisipatif yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bereksplorasi, berdiskusi, dan melakukan evaluasi mandiri terhadap hasil karyanya. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan pengalaman awal mahasiswa dalam menggunakan AI dan kendala teknis berupa akses internet yang tidak stabil pada beberapa sesi pelatihan. Solusi yang ditempuh adalah dengan memberikan pendampingan tambahan untuk penggunaan platform AI, menyediakan contoh prompt yang mudah diterapkan, serta melakukan penyesuaian jadwal ketika terjadi gangguan teknis sehingga seluruh peserta tetap dapat mengikuti pelatihan secara optimal.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi menulis kreatif mahasiswa Jurusan Tradisi Lisan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa mampu memahami struktur dan teknik penulisan iklan secara efektif. Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan pengabdian menghasilkan pemahaman baru dalam lingkungan belajar khususnya dalam penggunaan AI. Melalui pendampingan yang diberikan mahasiswa sudah lebih aktif, berani berpendapat, dan mampu berperan sebagai *local leader* dalam kelompoknya.

Pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran inovatif turut membentuk kesadaran baru tentang pentingnya literasi digital. Pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran di bidang pendidikan dapat memperkuat keterhubungan antara tradisi lisan dan teknologi di kalangan mahasiswa Jurusan Tradisi Lisan. Pelaksanaan pengabdian ini berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang adaptif berbasis inovasi dan kearifan lokal

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Jurusan Tradisi Lisan atas kerja sama dan dukungannya selama proses pelaksanaan kegiatan, serta kepada mahasiswa Jurusan Tradisi Lisan yang telah berpartisipasi aktif dan menjadi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Dukungan, antusiasme, dan keterlibatan seluruh pihak telah memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan kegiatan dan tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suwadi S. A Utilization of Artificial Intelligence in Learning Writing in Higher Education. *EDUTEC J Educ Technol* [Internet]. 2023 Dec 29;7(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Yang Q, Yunus MM, Rafiq KRM. Digital Innovations in Higher Education: A Systematic Review. *Int J Acad Res Bus Soc Sci* [Internet]. 2024 Feb 16;14(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Li X, Yang Z, Zhang J, Li Q. Application of AI Tools in Education: A Quantitative and Qualitative Analysis of the Student Writing Process. In: 2025 5th International Conference on Artificial Intelligence and Education (ICAIE) [Internet]. IEEE; 2025. p. 15–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Marwani, Ribut Wahyu Eriyanti, Hari Sunaryo. Integration of Artificial Intelligence

- into Creative Writing Learning Models: A Literature Review of Approaches and Effectiveness. *Int J Community Engagem Payungi* [Internet]. 2025 Jun 28;5(2):201–20. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Angul A, Sogen MMB, Boko HMY, Belo INA. Artificial Intelligence as an Innovative Solution in the World of Education. *JUPE J Pendidik Mandala* [Internet]. 2025 Jun 11;10(2):509. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Duan J, Wu S, Luo M. Echoes of Tradition: Reclaiming the Oral Art of Poetry in Digital Embedded Courses. *Sci Soc Res* [Internet]. 2024 Sep 27;6(9):181–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Koswara A. The Evolution of Advertising Language in the Age of Generative AI: A Sociolinguistic Approach. *J Silatene Sos Hum* [Internet]. 2025 Apr 30;3(1):10–7. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Vicente-Yagüe-Jara MI, López-Martínez O, Navarro-Navarro V, Cuéllar-Santiago F. Writing, creativity, and artificial intelligence. ChatGPT in the university context. *Comunicar* [Internet]. 2023 Oct 1;31(77). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Yilmaz A. Artificial Intelligence vs Human in Advertisement Text Writing. *İktisadi İdari ve Siyasal Araştırmalar Derg* [Internet]. 2023 Oct 28;8(22):850–62. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Fadli F, Iskarim M. Students' Perceptions Of Artificial Intelligence Technology To Develop 21st Century Learning Skills. *Lentera Pendidik J Ilmu Tarb dan Kegur* [Internet]. 2024 Jun 29;27(1):178–90. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Deng S, Tan CW, Wang W, Pan Y. Smart Generation System of Personalized Advertising Copy and Its Application to Advertising Practice and Research. *J Advert* [Internet]. 2019 Aug 8;48(4):356–65. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Sardi J, Darmansyah, Candra O, Yuliana DF, Habibullah, Yanto DTP, et al. How Generative AI Influences Students' Self-Regulated Learning and Critical Thinking Skills? A Systematic Review. *Int J Eng Pedagog* [Internet]. 2025 Jan 10;15(1):94–108. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Kobis DC, Tomatala MF. Exploring The Digital And Ai-Based Transformation Of Indonesian Local Literature. *Susastra J Ilmu Susastra dan Budaya* [Internet]. 2025 Jun 30;14(1):28–38. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Achmad Choiron, Putut Handoko, Cahyanguingsih Pujimahanani. Exploring The Impact of Artificial Intelligence on Pantun Creativity. *Proceeding Int Semin Enrich Career by Knowl Lang Lit* [Internet]. 2025 Jan 15;12(1):36–48. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Khotimah I. Pelatihan Maharah Kitabah Berbasis ChatGPT: Peningkatan Keterampilan Menulis Mahasiswa Bahasa Arab. *Soc Engagem J Pengabd Kpd Masy* [Internet]. 2025 Jul 29;3(2):124–34. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
16. Rostini D, Hidayatillah F, Suhendar E, Rananda Saputra W. Implementasi Teknologi Kolaboratif dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa SMK. *Jiip - J Ilm Ilmu Pendidik* [Internet]. 2023 Sep 2;6(9):6903–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
17. Nurhayati N, Suliyem M, Hanafi I, Susanto TTD. Integrasi AI dalam collaborative learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Acad Educ J* [Internet]. 2024 Jun 3;15(1):1063–71. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]